

BAB III

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat Jalan Kolonel H. Berlian, Kebun Bunga, Kec Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan yaitu bulan Maret 2025 hingga Juli 2025 dengan tujuan memperoleh data mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data yang akan dibutuhkan, mengolah data, menulis dan menyusun skripsi sampai dengan tahap pengandaan skripsi

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Tahap Persiapan					
2	Tahap Pengumpulan Data					
3	Tahap Pengolahan Data					
4	Tahap Penulisan					
5	Tahap Pengandaan					

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Menurut Sugiono (2019:220) berdasarkan sumbernya data di kelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya untuk tujuan penelitian tertentu. Contohnya, jika seorang peneliti ingin mengetahui perilaku konsumen terhadap produk baru, ia bisa melakukan wawancara langsung dengan konsumen atau menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain atau dari sumber lain. Contoh data sekunder termasuk laporan tahunan suatu perusahaan, statistik dari Lembaga pemerintah, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Data primer berupa jawaban responden dari kuesioner yang disebar.

Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:224):

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek atau fenomena yang diteliti.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis: observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diamati, dan observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi. Teknik ini sangat berguna untuk memahami perilaku subjek dalam konteks alami dan memberikan data yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

2. Survei

Survei adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau melakukan wawancara. Dalam survei, terdapat dua metode utama: 1. Wawancara, 2. Kuesioner

- a. Wawancara: Ini adalah interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara dapat bersifat terstruktur, di mana pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya, atau semi-terstruktur, yang memberikan fleksibilitas dalam pertanyaan dan jawaban. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan insight yang lebih mendalam dari responden.
- b. Kuesioner: Teknik ini melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Kuesioner dapat terdiri dari pertanyaan tertutup, di mana responden memilih jawaban dari opsi yang tersedia, atau pertanyaan terbuka, di mana responden dapat memberikan jawaban secara bebas. Kuesioner efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dalam waktu singkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, catatan, atau arsip yang relevan dengan penelitian. Teknik ini dapat mencakup analisis terhadap dokumen resmi, laporan, foto, dan berbagai jenis material tertulis. Dokumentasi berguna untuk memberikan konteks tambahan serta memperkuat data yang diperoleh melalui metode lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei yaitu jawaban responden dari kuesioner yang disebar dan dokumentasi perusahaan, yaitu berupa jumlah populasi karyawan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2019:167) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 40 Orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:167) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Didalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode sampel jenuh, teknik sampling ini

menjadikan semua populasi untuk dijadikan sampel, karena jumlah sampel terbatas yaitu sebanyak 40 orang pegawai pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (Pengetahuan, Efikasi Diri, Dan Motivasi) dengan variabel dependen (Kepuasan Kerja).

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Anwar Sanusi (2018:50) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yang pertama variabel bebas (independent variabel) yang kedua variabel terikat (dependent variabel).

1. Variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Anwar Sanusi, 2018:50). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel Pengetahuan (X_1).
- b) Variabel Efikasi Diri (X_2).
- c) Variabel Motivasi (X_3)

2. Variabel Terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain (Anwar Sanusi, 2018:50). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas seperti Pengetahuan, Efikasi Diri, Dan Motivasi. Kepuasan Kerja sebagai variabel terikat. Adapun Variabel Penelitian dan Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	No Item
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja sebagai evaluasi seseorang atas pekerjaannya dalam konteks pekerjaan merupakan penilaian terhadap karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja dan pengalaman emosional di pekerjaan yang dirasakan. Kasmir (2019:108)	1. Kepuasan terhadap gaji	1-2
		2. Kepuasan Kerja Terhadap Rekan Kerja	3-4
		3. Kepuasan Kerja Terhadap Pekerjaan	5-7
		4. Kepuasan Kerja Terhadap Atasan	8-10

<p>Pengetahuan (X₁)</p>	<p>Pengetahuan ialah hasil tahu seseorang pada suatu objek dari indera yang seseorang miliki (telinga, mata, hidung, serta lainnya) atau penginderaan manusia Khasanah (2020:18)</p>	<p>1. Pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab 2. Pengetahuan teknis dan procedural 3. Kemampuan memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki 4. Kesiapan mengikuti pelatihan atau pengembangan</p>	<p>1-3 4-6 7-8 9-10</p>
<p>Efikasi Diri (X₂)</p>	<p>Efikasi diri adalah pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang sedang dihadapi Cahyadi (2021:5)</p>	<p>1. Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas 2. Keteguhan dalam menghadapi hambatan 3. Kemampuan mengambil keputusan 4. Percaya diri dalam situasi kerja baru atau tidak terduga</p>	<p>1-3 4-6 7-8 9-10</p>
<p>Motivasi (X₃)</p>	<p>Motivasi Kerja adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara</p>	<p>1. Kebutuhan fisiologis (<i>Physiological-need</i>) 2. Kebutuhan rasa aman (<i>Safety-need</i>)</p>	<p>1-2 3-4</p>

yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu. Kurniawan(2022:72)	3. Kebutuhan sosial (<i>Social-need</i>)	5-6
	4. Kebutuhan penghargaan (<i>Esteem-need</i>)	7-8
	5. Kebutuhan aktualisasi diri(<i>Self-actualization need</i>)	9-10

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:102) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Kemudian menurut Sugiono (2019:103) indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk penyusunan item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka dapat diberi skor dari *skala likert*, yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:103)

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita

ingin ukur dan bukan mengukur yang lain sehingga hasil ukurnya valid. Untuk mengetahui kuesioner itu valid atau tidak dapat dilihat dari apakah kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara akurat. Apabila nilai sig kurang atau sama dengan 0.05 maka pernyataan pada kuisisioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Menurut Sugiyono (2019:176) dapat dikatakan reliabel kalau terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Untuk mengukur objek yang sama dan dapat menghasilkan data yang sama dapat menggunakan instrumen yang reliabel yang dimana instrumen itu digunakan beberapa kali. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Pengujian yang dilakukan untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha*, yaitu jika *cronbach alpha* lebih atau sama dengan 0.6 , maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dihasilkan dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019:102) seluruh data dikumpulkan dari lapangan yang berasal dari seluruh pertanyaan yang kemudian ditabulasikan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Teknik analisis adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan untuk mencari harga rata-rata, modus dan median serta pembuatan histogram dan analisis butir-butir pernyataan dari setiap variabel. Menurut Sugiyono (2019:106) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2019:148) analisis inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya dapat disimpulkan sebagai populasi. Analisis statistik inferensial adalah analisis yang digunakan dengan tujuan agar penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis dengan generalisasi. Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.

1. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar

disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal.

2. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable beba (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable *independen*. Untuk mengetahui ada tidaknyagejalagejalaMultikolinieritasantarvariable *independen*. *Variance infationfactor* (VIF) dan Tolerance. Batas dari *Tolerancevalue* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut uji Heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi.

b. RegresiLinear Berganda

Untuk mengukur faktor yang mempengaruhiPengaruh Pengetahuan, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a	=Bilangan Konstanta
b_1, b_2, b_3	=Koefisienregresi(besarnyapengaruh)
X_1	= Variabel Pengetahuan
X_2	=Variabel Efikasi
X_3	=Variabel Motivasi
Y	=VariabelKepuasanKerjaPegawai e
	= Faktor lain

c. KoefisienKorelasi.

Menurut sugiyono (2019:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai nilai yang tinggi pula. Koefisien korelasi (r) memiliki nilai antara 0,00 hingga 1,00. Semakin r mendekati angka 1,00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel maka kriteria sebagai berikut :

Tabel3.4
KriteriaHubunganDua Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	SangatRendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Cukup
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,00	SangatKuat

Sumber:sugiyono (2019:124)

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengambil seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau penentuan R^2 . Nilai R^2 ini berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 nilai R^2 tersebut berarti semakin besar variabel independen mampu menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menjelaskan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F adalah hitung yang dilakukan untuk melihat secara bersama-sama Pengetahuan, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Langkah-langkah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. formulasi H_0 dan H_a

- $H_0: b_1 b_2 b_3 = 0$ Artinya, tidak ada Pengaruh Pengetahuan,

Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

- $H_a: b_1 b_2 b_3 \neq 0$ Artinya, terdapat Pengaruh Pengetahuan, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

b. Menentukan *level of significant* (α) = 0,05

a. Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{signifikan}} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{\text{signifikan}} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Kesimpulan: Menerima atau Menolak H_0

Uji Parsial (Ujit)

Uji Statistik F adalah hitung yang dilakukan untuk melihat secara parsial Pengetahuan, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Langkah-langkah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. a. formulasi H_0 dan H_a

- $H_0: b_1 = 0$ Artinya, tidak ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

- $H_a: b_1 \neq 0$ Artinya, terdapat Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang

Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Sumatera Selatan

b. Menentukan *level of significant* (α)=0,05

c. Kriteria pengujian:

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Kesimpulan: Menerima atau Menolak H_0

2. a. formulasi H_0 dan H_a

- $H_0: b_2 = 0$ Artinya, tidak ada Pengaruh Efikasi Diri Terhadap
Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang
Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

- $H_a: b_2 \neq 0$ Artinya, terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap
Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang
Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

b. Menentukan *level of significant* (α)=0,05

c. Kriteria pengujian:

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika t

signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Kesimpulan: Menerima atau Menolak H_0

3. a. formulasi H_0 dan H_a

- $H_0: b_3 = 0$ Artinya, tidak ada Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan
- $H_a: b_3 \neq 0$ Artinya, terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

b. Menentukan *level of significant* (α)=0,05

c. Kriteria pengujian:

Jika $t_{signifikan} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika $t_{signifikan} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Kesimpulan: Menerima atau Menolak H_0